

DUGAAN PENYALAHGUNAAN TKD

Kejari dan Inspektorat Hitung Kerugian Negara

WONOSARI (KR) -Kejaksanaan Negeri Gunungkidul dan Inspektorat Daerah Kabupaten Gunungkidul akan melakukan penghitungan potensi kerugian negara atas dugaan penyalahgunaan Tanah Kas Desa (TKD) di Kalurahan Sampang, Gedangsari, Gunungkidul.

Kepala Isda Gunungkidul, Saptoyo menyatakan bahwa saat ini sudah dilakukan koordinasi dengan kejaksaan mengenai kelengkapan maupun untuk kebutuhan data. ”Nantinya akan segera diterbitkan surat penrintah untuk audit Perhitungan Kerugian Keuangan Negara (PKKN),” katanya .

Terkait dengan langkah koordinasi dengan kejari,

merupakan langkah penting untuk menyamakan pemahaman dan data mengenai koordinat lokasi penambangan yang diduga terjadi penyalahgunaan tersebut. Pasalnya, dugaan penyalahgunaan TKD ini juga sudah menjadi atensi Kejaksanaan Tinggi DIY, termasuk pemerintah Propinsi DIY. Setelah proes penghitungan kerugian negara ini selesai dilakukan Inspekto-

rat daerah akan menyerahkan sepenuhnya hasil tersebut kepada Kejari Gunungkidul.

”Hasil tersebut dapat menjadi dasar bagi Kejari untuk menaikkan status penyidikan hingga penetapan tersangka yang diduga terlibat,” imbuhnya.

Sebelumnya, Kejari Gunungkidul telah menerbitkan hasil pengukuran TKD di Kalurahan Sampang Kapanewon Gedangsari yang diduga disalahgunakan tersebut yakni Segmen A, luas TKD yang ditambah mencapai 2.082 meter persegi, tinggi 5.61 meter, dan volume 11.639,9 meter kubik.

Segmen B, luas TKD yang ditambah yaitu

2.082 meter persegi, tinggi 6 meter, dan volume 12.492 meter kubik. Dengan begitu total volume TKD yang ditambah yaitu 24.185,9 meter kubik. Perkembangan kasus ini diperoleh keterangan bahwa luasan lahan mendapatkan nilai ukuran luas tanah kas desa yang ditambah bertambah mencapai ribuan meter persegi.

Jika terbukti terjadi penyalahgunaan TKD aktivitas tersebut berpotensi melanggar Pasal 2 ayat 1 UU nomor 20 tahun 2001 tentang Tindak Pidana Korupsi (Tipikor), Pasal 3, Pasal 5 dan 11. Namun begitu Kejari masih mendalami pasal apa yang berpotensi dilanggar. (Bmp)

BANTAH ISU NU KULONPROGO PECAH

FNKB Tetap Kompak Dukung Tim 9

WATES (KR) - Forum Nahdliyin Kulonprogo Bersatu (FNKB) menyatakan sikap dalam menghadapi pesta demokrasi Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kulonprogo 2024 mendatang. Warga Nahdlatul Ulama (NU) tersebut juga siap mendukung keputusan Tim-9.

Menurut Ketua FNKB, Nasocha Surya Dinata SIP, MSc, pernyataan sikap tersebut untuk membantah narasi bahwa NU saat ini tidak kompak dan terpecah belah. ”Deklarasi yang kami lakukan untuk menjawab narasi dari pihak luar bahwa NU tidak solid dan pecah. Sehingga kita jawab melalui pernyataan sikap yang kami lakukan di Hotel King, Wates, Senin kemarin,” tegas Nasocha di Rumah Makan Ono Sambele, Wates, Rabu (7/8).

Pernyataan sikap warga Nahdliyin tersebut juga sebagai penegasan, Warga NU tidak ingin hanya dimanfaatkan suara dalam pilkada. Di sisi lain, selama ini dalam proses pilkada, warga NU terpecah belah oleh tokoh politik.

Karena itu warga NU menolak segala bentuk upaya pecah belah yang di-



KR-Asrul Sani

Warga NU tergabung FNKB deklarasi sekaligus menegaskan sikap kekompakan dalam menghadapi Pilkada Kulonprogo.

lakukan oleh pihak manapun. FNKB juga siap berperan aktif agar terwujud pilkada yang bebas, rahasia, jujur, adil, tertib, aman dan damai.

”Kami ingin dalam pilkada nanti, NU satu aspirasi, satu langkah, satu tujuan untuk menang Pilkada 2024. Siapapun yang direkomendasikan, kami siap mengikuti. Siapapun calon dari NU. Terkait politik, kami siap mengikuti keputusan Pengelola Politik Jamaah (PPJ),” ujarnya.

Nasocha menambahkan, peserta deklarasi sebanyak 182 peserta yang meru-

upakan tokoh NU dari 12 kapanewon, Pengurus Ranting NU Kulonprogo termasuk tokoh dan kiai yang punya pesantren. Selain itu juga ada Fatayat, Muslimat dan lainnya.

Pihaknya mengimbau warga NU komitmen dan satu komando. ”Kami tidak menggunakan nama Lembaga, tapi kami pribadi warga NU punya hak menyuarakan aspirasi,” tuturnya.

Sementara itu Anggota Tim-9 Kulonprogo, Kiai Sihabudin, mengungkapkan, pihaknya telah melaporkan perkembangan hasil klari-

fikasi semua bakal calon (balon) bupati dan wabup Kulonprogo yang mendaftar di Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) setempat kepada Tim-9 DIY.

”Sampai saat ini belum ada kesepakatan. Tim-9 Provinsi masih belum yakin dengan langkah-langkah kami. Jadi kami diberi waktu untuk mengambil keterangan lagi terhadap para kandidat dan memastikan koalisi yang akan mendukung calon itu. Kami *deadline* sampai tanggal 10 Agustus harus sudah rampung,” kata Sihabudin. (Rul)

KEJARI KULONPROGO

Launching Aplikasi ‘Sipadhu’



KR-Dani Ardiyanto

Dr Anton Rudiyanto SH MH melakukan launching aplikasi Sipadhu.

WATES (KR) - Kejaksanaan Negeri (Kejari) Kulonprogo melakukan launching aplikasi Sistem Pendampingan Hukum Terpadu (Sipadhu) di Aula Kejari setempat, Rabu (7/8). Acara ini dihadiri stakeholder yang bekerjasama dengan Kejari Kulonprogo.

Kajari Kulonprogo, Dr Anton Rudiyanto SH MH didampingi Kasi Datun Kejari Kulonprogo, Ari Hani Saputri SH MH mengatakan, Sipadhu ini merupakan aplikasi yang dibuat Kejari Kulonprogo

untuk melaporkan perkembangan kegiatan pendampingan hukum bagi Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang kegiatannya mendapat pendampingan hukum dari Jaksa Pengacara Negara (JPN).

”Aplikasi ini untuk mempermudah dalam pendampingan Perdata dan Tata Usan Negara (Datun) kepada stakeholder yang kerjasama dengan Kejari Kulonprogo. Di 2024, sampai

hari ini Kejari Kulonprogo angka pendampingan perdatanya paling banyak di DIY, sebanyak 52 pekerjaan,” jelasnya.

Dalam aplikasi ini juga bisa diperoleh informasi secara menyeluruh mulai dari pengerjaan proyek, proses dan perkembangannya, menyediakan fitur unggah dokumen sebagai data pendukung serta memberi catatan atau rekomendasi atas laporan perkembangan stakeholder. (Dan)

KRISIS AIR BERSIH MELUAS

18 Kalurahan, Panggang dan Tepus Terbanyak

WONOSARI (KR) - Krisis air bersih terdampak kekeringan di Gunungkidul dalam minggu ini meluas menjadi 18 kalurahan. Dari sebanyak 18 terparah di dua kapanewon Tepus dan Panggang.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Gunungkidul mencatat sejauh ini yang bantuan air bersih yang sudah tersalur sudah lebih dari 2 juta liter. Kepala Pelaksana BPBD Gunungkidul, Purwono mengatakan total air bersih yang tersalur mencapai 2.964.000 liter kepada warga terdampak di 18 kalurahan.

”Dua kalurahan yang paling banyak mendapat bantuan yaitu Girisuko, Panggang mendapat 140 tangki dan Kalurahan Tepus mendapat 100

tangki,” katanya.

Sementara untuk kalurahan terdampak lainnya yakni Kalurahan Balong, Jepitu, Jerukwudel, dan Karangawen di Kapanewon Girisubo; Kalurahan Girisuko dan Giriharjo di Kapanewon Panggang; Kalurahan Semugih di Kapanewon Rongkop. Kemudian ada Kalurahan Kanigoro, Planjan, Monggol, dan Ngloro di Kapanewon Saptosari.

Adapun di Kapanewon Tepus, kalurahan yang terdampak seperti Giripanggung, Tepus, dan Purwodadi; Kapanewon Karangmojo di Kalurahan Ngawis.

Sementara di Kapanewon Nglipar di Kalurahan Kedungkeris, dan Kedungpoh. Puncak kemarau diperkirakan terjadi antara bulan Agustus hingga Oktober 2024.

”Warga terdampak tidak perlu khawatir, karena BPBD telah menyiapkan 1.000 tangki air,” imbuhnya.

Jika anggaran untuk bantuan air kurang, maka BPBD skan mengajukan melalui dana Belanja Tidak Terduga (BTT).

Pengajuan BTT itu saat ini memang semakin mendesak lantaran ada beberapa kapanewon yang sudah kehabisan anggaran untuk pengadaan air bersih seperti Semanu dan Ponjong.

Data kapanewon yang saat ini mulai kekurangan terus berubah. Dari prediksi BPBD anggaran yang disiapkan untuk mencukupi kebutuhan air bersih akan akan habis menjelang puncak musim kemarau. ”Kami berharap anggaran mencukupi,” ujarnya. (Bmp)

Berdayakan Nelayan, TPI Trisik Segera Dibangun

SENTOLO (KR)-Dalam upaya pemberdayaan nelayan, tahun 2024 ini Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Kabupaten Kulonprogo akan membangun Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Trisik di Banaran Galur.

Saat ini sedang dalam proses pengadaan dan harapannya akhir Agustus sudah bisa ditandatangani untuk kontraknya. Sehingga bulan Desember 2024 sudah bisa selesai dan dimanfaatkan oleh masyarakat.

”TPI Trisik juga akan dilengkapi dengan kuliner, sehingga sekaligus untuk mendukung pariwisata di Pantai Trisik,” ungkap



KR-Widiastuti

Ir Trenggono Trimulyo MT

Kepala DKP Kabupaten Kulonprogo Ir Trenggono Trimulyo MT di sela-sela Lomba Gerbang Segoro kategori Pengolah dan Pemasar (Poklahsar) Siwalan Sentolo, Rabu (7/8).

Trenggono menjelaskan,

bahwa saat ini, TPI Trisik terkena abrasi, sehingga kegiatannya relatif sangat terbatas. Oleh karena itu pembangunan harus segera dilaksanakan, karena kondisi sudah darurat. ”Nanti lokasi pembangunan TPI Trisik ada di utara jalan. Agar terhindar dari abrasi,” tandasnya.

Lebih lanjut Trenggono menuturkan tahun 2025 nanti akan dibangun pula TPI di Bugel Panjatan. Bulan November diupayakan melalui Dana Istimewa (Dais) untuk penyusunan rancang bangun rinci atau Detail Engineering Design (DED)-nya. Di Kulonprogo ada 4 TPI, Congot, Karangwuni, Bugel,

dan Trisik.

”Kalau Congot sudah tahun 2023 kemarin dan diresmikan bapak Gubernur yang diwakili Wakil Gubernur,” ujarnya.

Sedangkan TPI Karangwuni Wates ada pelabuhannya dan sekarang dalam peluncuran proses studi pasirnya, kandungan pasir. Sehingga nanti hasilnya, pemerintah provinsi akan melakukan manajemen sedimentasi.

”Pelabuhan Karangwuni segera beroperasi, karena sudah ada Peraturan Pemerintah (PP)-nya, yakni PP Nomor 26/2023 tentang Pengelolaan Sedimentasi Pasir Laut,” pungkas Trenggono. (Wid)

Stadion Handayani Dibangun Rp 5,8 Miliar



KR-Endar Widodo

Bupati H Sunaryanta meletakkan batu pertama pembangunan stadion Gelora Handayani, Jeruksari.

WONOSARI (KR) - Untuk mendukung penyelenggaraan Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVII DIY tahun 2025 pemerintah melakukan

pembangunan stadion Gelora Handayani, Jeruksari Kapanewon Wonosari.

Peletakan pertama dilakukan oleh Bupati H

Sunaryanta, beberapa hari lalu. Rehabilitasi stadion ini seluruhnya akan menelan biaya sebesar Rp 5,8 miliar.

”Kontrak sudah ditandatangani selama 120 hari kalender dan masa pemeliharaan selama 180 hari kalender, sementara pembangunan mulai tanggal 25 Juli lalu,” kata Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga (Dispora) Gunungkidul Supriyanto SE MT dalam laporannya.

Dijelaskan, stadion ini akan diroimbak rumputnya, tribun dibuat baru

dengan menghilangkan tiang dan bagian bawah akan dibangun beberapa ruangan, seperti ruang ganti, pers, dan kesehatan. Rehabilitasi stadion diharapkan semakin memperbanyak fasilitas olahraga.

Sebelumnya pemerintah juga sudah melakukan perbaikan berbagai fasilitas olahraga, lapangan bola, lapangan tenis dan sebagai lainnya dalam rangka mendukung pelaksanaan Porda XVII DIY dan juga menambah arena olahraga masyarakat. (Ewi)

KPP PRATAMA WONOSARI

Menyelenggarakan Pajak Bertutur tahun 2024



KR - Istimewa

Foto bersama peserta pajak bertutur

WONOSARI (KR) - Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Wonosari menyelenggarakan kegiatan Pajak Bertutur 2024 bertempat di BMT Dana Insani, Jalan Tentara Pelajar No 53, Kabupaten Gunungkidul (Rabu, 07/08). Kegiatan ini merupakan bentuk kampanye Program Inklusi Kesadaran Pajak dalam Pendidikan yang diselenggarakan setiap tahun secara serentak oleh seluruh unit vertikal Direktorat Jenderal Pajak. KPP Pratama Wonosari menggandeng 5 sekolah di kota Wonosari yaitu, SMA Negeri 1 Wonosari, SMA Negeri 2 Wonosari, SMK Negeri 1 Wonosari, SMK Negeri 2 Wonosari, dan SMK Muhammadiyah Wonosari.

Kepala KPP Pratama Wonosari, Agung Subchan Kurnianto, mengucapkan terima kasih kepada para siswa dan guru pendamping yang telah hadir di BMT Dana Insani. ”Kami sangat berterima kasih atas kesediaan dan partisipasi dari sekolah-sekolah yang hadir. Semoga kegiatan ini dapat bermanfaat untuk

kedepannya,” ucap Agung dalam sambutannya. Dalam kegiatan Pajak Bertutur 2024, KPP Pratama Wonosari mengadakan lomba video reels dan lomba gubah lagu. Kegiatan Pajak Bertutur berlangsung meriah oleh penampilan peserta setiap sekolah yang menyumbangkan penampilan baik tarian maupun band/akustik.

Rakhma Atrikarini, pemateri kegiatan Pajak Bertutur, menyampaikan pentingnya peran pajak dalam penerimaan negara. Rakhma mengajak seluruh peserta Pajak Bertutur sebagai generasi muda untuk sadar pajak, dalam rangka mencapai Indonesia Emas. Kegiatan ditutup dengan pemberian plakat penghargaan untuk sekolah dan sertifikat bagi siswa peserta kegiatan Pajak Bertutur, serta pembagian hadiah untuk para pemenang lomba.

KPP Pratama Wonosari berkomitmen terus merangkul generasi muda, untuk membentuk generasi emas taat pajak. (*)